

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ekonomi dan teknologi memberi pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan sebagai alat untuk mendorong pengembangan dunia bisnis. Hal ini terbukti dengan adanya pasar modal sebagai alternatif solusi pembiayaan dana untuk perusahaan dalam jangka panjang dapat memanfaatkan dana dalam rangka pengembangan kinerja perusahaan. Pasar modal memiliki peranan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Investor dalam pasar modal tidak hanya dari kalangan para pengusaha dan masyarakat saja, namun juga mahasiswa. Pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara Bursa Saham di Indonesia telah melakukan terobosan yaitu dengan membuka galeri investasi di beberapa perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Jumlah galeri investasi hingga Desember 2017 tercatat sebanyak 323 galeri diseluruh Indonesia. Galeri Investasi BEI di kampus adalah sarana untuk mengenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi dengan konsep kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas yang diharapkan

dapat memperkenalkan pasar modal bukan dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Terobosan tersebut dilakukan untuk mendorong minat dunia akademisi berinvestasi di pasar modal.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Menurut Slameto (2010:132) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan atau minat untuk berinvestasi dipasar modal, maka mereka akan memiliki kesiapan untuk mengarahkan tingkah lakunya pada keinginan yang diharapkan dalam berinvestasi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah Pasar Modal. Melihat fenomena yang ada kebanyakan mahasiswa tidak aktif pada saat diskusi pembelajaran mata kuliah Pasar Modal. Pihak kampus ataupun organisasi kampus sendiri juga sering mengadakan seminar mengenai investasi dipasar modal namun masih banyak mahasiswa yang tidak berpartisipasi untuk mengikuti seminar tersebut. Fakultas Ekonomi UNIMED sendiri belum ada kerja sama dengan pihak BEI untuk mendirikan galeri investasi seperti dikampus yang lain sehingga hal ini dapat memicu kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal, karena jika pihak kampus saja sudah memberikan sarana dan prasarana untuk berinvestasi maka akan berdampak baik pada minat mahasiswa.

Fenomena diatas dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada bulan Oktober 2019 terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi dipasar modal. Berikut adalah data hasil observasi pengelompokan minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED.

Tabel 1.1 Pengelompokan Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Yang Memiliki Minat Berinvestasi		Mahasiswa Yang Tidak Memiliki Minat Berinvestasi	
		Angka	Persen	Angka	Persen
A	20	8	40%	12	60%
B	20	9	45%	11	55%
C	20	6	30%	14	70%
Jumlah	60 Orang	23	Rata-rata 38%	37	Rata-rata 62%

Sumber : Hasil Observasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa 62% mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2016 tidak memiliki minat untuk berinvestasi dipasar modal, dan hanya sebesar 38% mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 yang berminat untuk berinvestasi dipasar modal.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2016

mengenai investasi di pasar modal secara global juga masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari kurang aktifnya mahasiswa pada saat diskusi pembelajaran mata kuliah pasar modal. Adanya pengetahuan serta pengalaman bisnis sangat diperlukan untuk menjadi dasar keputusan efek mana yang akan dibeli dalam investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Merawati dan Putra (2015), bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa yang artinya semakin paham seseorang tentang investasi di pasar modal maka ia akan semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk berinvestasi.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa ialah modal minimal investasi. Mahasiswa merupakan calon investor yang masih kurang mapan dalam hal finansial, maka modal minimal investasi dapat menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Bursa Efek Indonesia selaku pengelola pasar modal telah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013 tentang perubahan satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar. Rima Wijayanti, (2015) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa modal minimal investasi, promosi dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar. Modal minimal investasi mempengaruhi minat investasi di pasar modal, karena hal ini menyangkut estimasi dana dan ketersediaan dana.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa kebanyakan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Angkatan 2016 yang terkendala dalam hal modal, dimana setiap mahasiswa memiliki tingkat ekonomi yang berbeda-beda setiap orangnya. Kebanyakan sumber keuangan mahasiswa berasal dari beasiswa dan pemberian atau kiriman dari orang tua, sehingga mereka harus benar-benar memanfaatkan keuangan mereka untuk kebutuhan perkuliahan.

Mahasiswa juga masih beranggapan bahwa untuk berinvestasi dipasar modal memerlukan dana atau modal yang berkisaran Jutaan, padahal Bursa Efek Indonesia juga sangat banyak yang menawarkan saham dengan harga yang murah, sehingga dengan modal Rp100.000 calon investor sudah bisa langsung melakukan transaksi saham. Kondisi tersebut menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi agar mampu mengelola keuangannya, sehingga mahasiswa dapat menyisihkan sebagian uang yang dimilikinya untuk diinvestasikan dipasar modal.

Banyaknya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 yang tidak memiliki minat untuk berinvestasi disebabkan oleh faktor persepsi risiko. Berbagai dinamika dalam berinvestasi yang diterima akan mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai risiko kinerja dalam berinvestasi. Persepsi risiko yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa tentu berbeda-beda, bahkan mahasiswa yang sudah dibekali pengetahuan mengenai pasar modal juga memiliki persepsi risiko yang berbeda-beda. Melihat fenomena pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 hanya sedikit mahasiswa yang berani mengambil risiko dan selebihnya mahasiswa tidak siap untuk menerima risiko kinerja dalam

berinvestasi. Seharusnya para mahasiswa sudah terbentuk mentalnya dengan baik pada saat dibangku perkuliahan, apalagi mahasiswa tersebut sudah mempelajari pasar modal. Sehingga mereka mengerti risiko berinvestasi dan cara untuk menghindari risiko tersebut.

Fenomena tersebut menjadi tantangan bagi mahasiswa agar tidak takut akan sebuah risiko karena mahasiswa yang berani mengambil risiko tentu saja akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian Tandio (2016) menyatakan persepsi risiko berpengaruh pada minat investasi mahasiswa karena pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi sesuai dengan risiko yang ditanggung. Semakin murah modal awal investasi maka minat akan semakin tinggi dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
2. Minimnya Informasi yang diperoleh mahasiswa mengenai tata cara berinvestasi dipasar modal.
3. Minimnya penghasilan atau sisa uang saku yang bias dimanfaatkan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
4. Ketidaksiapan mahasiswa dalam menanggung risiko berinvestasi.
5. Kurangnya kerja sama antara pihak kampus dengan Bursa Efek Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ditemukan maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan tiga faktor yaitu pengetahuan dasar penilaian saham dan keuntungan berinvestasi, modal minimal investasi yang telah ditetapkan BEI dan persepsi risiko kinerja investasi. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED?
2. Apakah terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan persepsi risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED?
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan persepsi risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pasar modal khususnya mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi dipasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya edukasi mengenai investasi. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan melihat faktor yang mempengaruhinya seperti pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan berinvestasi dipasar modal.